



PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI LINGKUNGAN KELURAHAN  
SRENGSENG SAWAH, JAGAKARSA – JAKARTA SELATAN

22-23 JULI 2022

# **PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK**

---

Oleh :

**Ir. Maulina Dian.P.MT**

**Ir. Sumiyanto.MT**

**Daniel Mambo.ST.MT**

# PENGERTIAN RUANG TERBUKA PUBLIK

Pengertian ruang terbuka publik hampir sama dengan ruang terbuka hijau (RTH). Beberapa fungsi sosial ruang terbuka publik (Public Open Space) adalah :

---

Tempat bermain terutama bagi anak-anak.

Tempat berolahraga.

Tempat Berinteraksi sosial masyarakat

Ruang untuk mendapatkan udara segar atau bersantai

Sebagai pembatas di antara massa bangunan

Beberapa fungsi ekologis ruang terbuka (Open Space) adalah :

- a. Menyerap air hujan
- b. Memperbaiki, mempengaruhi kualitas udara
- c. Menambah nilai arsitektur bangunan
- d. Memelihara ekosistem tertentu



# TUJUAN RUANG TERBUKA PUBLIK

Secara umum, tujuan ruang terbuka publik (Carr dkk,1992) adalah:

## 1. KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Kesejahteraan masyarakat menjadi motivasi dasar dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik yang menyediakan jalur untuk pergerakan, pusat komunikasi, dan tempat untuk merasa bebas dan santai.

## 2. PENINGKATAN VISUAL (VISUAL ENHANCEMENT)

Keberadaan ruang publik di suatu kota akan meningkatkan kualitas visual kota tersebut menjadi lebih manusiawi, harmonis, dan indah.



# TUJUAN RUANG TERBUKA PUBLIK

## 3. PENINGKATAN LINGKUNGAN (ENVIRONMENTAL ENHANCEMENT)

Peningkatan lingkungan pada suatu ruang terbuka publik sebagai sebuah nilai estetika kota yang memberikan kenyamanan terhadap pengguna.

## 4. PENGEMBANGAN EKONOMI (ECONOMIC DEVELOPMENT)

Pengembangan ekonomi adalah tujuan yang umum dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik.

## 5. PENINGKATAN KESAN (IMAGE ENHANCEMENT)

Merupakan tujuan yang tidak tertulis secara jelas dalam kerangka penciptaan suatu ruang terbuka publik namun selalu ingin dicapai.



# FUNGSI RUANG TERBUKA PUBLIK

---

Ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen perancangan kawasan mempunyai fungsi:

1. Ruang terbuka publik melayani kebutuhan sosial masyarakat kota dan memberikan pengetahuan kepada pengunjungnya. Pemanfaatan ruang terbuka publik oleh masyarakat sebagai tempat untuk bersantai, bermain, berjalan-jalan dan membaca (Nazarudin, 1994).

2. Ruang terbuka publik adalah simpul dan sarana komunikasi pengikat sosial untuk menciptakan interaksi antarkelompok masyarakat (Carr, 1992).



# JENIS RUANG TERBUKA PUBLIK

Ruang terbuka publik dapat berupa landscape (ruang terbuka hijau) maupun hardscape (ruang terbuka terbangun), pengkategorianannya adalah:

**1. RUANG TERBUKA PUBLIK SKALA LINGKUNGAN DENGAN LUAS DAN LINGKUP PELAYANAN KECIL**, seperti ruang sekitar tempat tinggal (home oriented space), ruang terbuka lingkungan (neighbourhood space) (Rapuano, 1964).

**2. RUANG TERBUKA PUBLIK SKALA BAGIAN KOTA YANG MELAYANI BEBERAPA UNIT LINGKUNGAN**, seperti taman umum (public park), ruang terbuka untuk masyarakat luas (community space).



# JENIS RUANG TERBUKA PUBLIK

---

**3.RUANG TERBUKA PUBLIK DENGAN FUNGSI TERTENTU**, seperti ruang sirkulasi kendaraan (jalan raya/freeway, jalan arteri, dll), ruang terbuka publik di pusat komersial (area parkir, plaza, dan mall), ruang terbuka publik kawasan industri, dan ruang terbuka publik peringatan (memorial) (Carr, 1992).

**4.PASAR TERBUKA PUBLIK (MARKETS)**, yaitu ruang terbuka publik atau jalan yang digunakan untuk PKL, bersifat temporer pada ruang yang ada seperti taman, daerah pinggir jalan, atau area parkir (Carr, 1992).



# PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK

---

Pemanfaatan ruang terbuka publik (Carr, 1992), harus memiliki 3 nilai utama, yaitu responsif, demokratis dan bermakna. Sedangkan ruang terbuka publik sebagai pembentuk kualitas sesuai dengan teori Carr dalam Prihastoto (2003), meliputi aspek kebutuhan (needs), aspek hak (rights), dan aspek makna (meaning).





# PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK

- **KEBUTUHAN (*HUMAN NEEDS*)**, yang terdiri dari kenyamanan, relaksasi, aktivitas pasif, aktivitas aktif dan discovery.
- **HAK PENGGUNAAN (*RIGHTS OF USE*)**, yaitu pengakuan kebebasan beraktivitas di ruang publik yang terdiri dari akses dan kemudahan, kemudahan bergerak, pengakuan penggunaan ruang, serta perubahan
- **MAKNA (*MEANING*)**, merupakan aspek yang dikaji dari aspek fisik dan non fisik serta keterkaitan sejarah dan sosial politik dan budaya, meliputi mudah dikenali, keterkaitan, hubungan individu, hubungan kelompok, hubungan dengan lapisan masyarakat yang lebih luas seperti symbol dari keberlangsungan sejarah, kepentingan politik, sosial budaya, ekonomi dan simbol kekuasaan, hubungan aspek biologis dan psikologis, hubungan dengan faktor lain seperti iklim



# PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK

---

<b>Kebutuhan (<i>Human Needs</i>)</b>		
1.	Aktivitas Utama	Kegiatan yang harus dilakukan oleh sebuah Lembaga atau masyarakat dalam tujuan tertentu.
2.	Aktivitas Pendukung	Kegiatan mendukung aktivitas utama dan saat aktivitas utama berlangsung.

# PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK

---

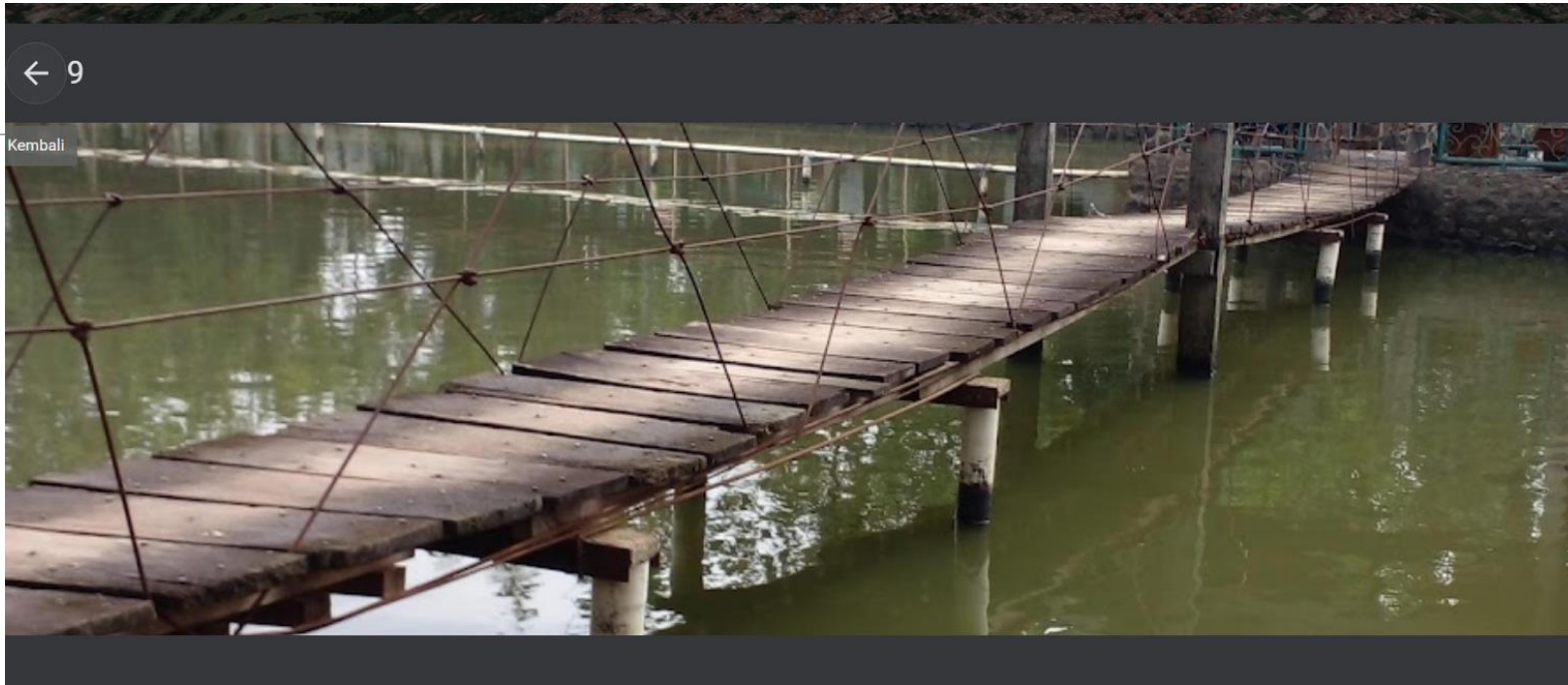
<b>Hak Pengguna (<i>Right of Use</i>)</b>		
3.	Kemudahan bersirkulasi	Memiliki pengaruh terhadap pola pergerakan dari ruang yang satu ke ruang yang lain. Sirkulasi berpengaruh dalam kenyamanan pengguna.
4.	Keindahan dan daya tarik	Aspek yang sangat perlu diperhatikan dalam hal penciptaan kenyamanan karena keindahan dapat mencakup masalah kepuasan batin dan panca indera sehingga rasa nyaman dapat di peroleh.
5.	Kebersihan	Sesuatu yang dapat menambah nilai ketertarikan suatu tempat serta menambah nilai kenyamanan daerah tersebut
6.	Keamanan dan keselamatan	Merupakan salah satu masalah penting karena dapat menghambat aktivitas yang akan dilakukan. Faktor tersebut dimaksud tidak sebatas kejahatan saja tetapi juga terhadap hal-hal lain.

# PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK

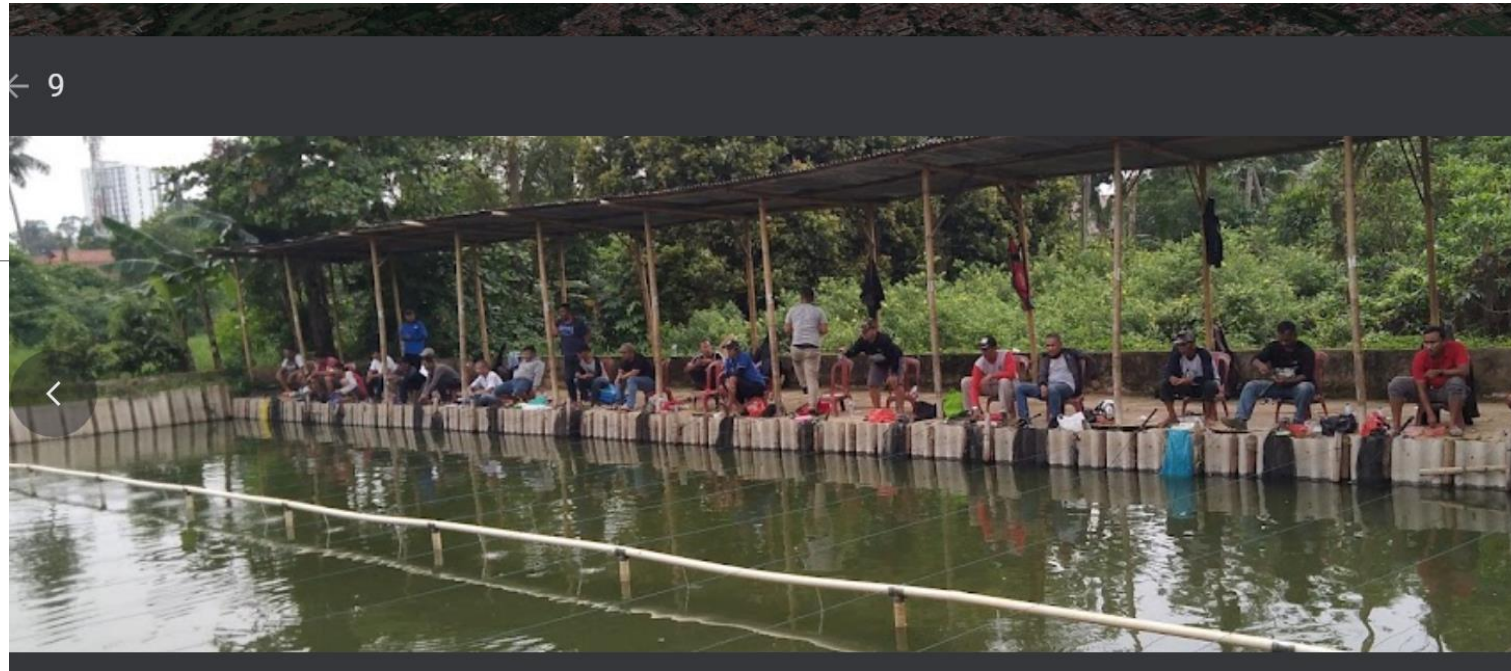
<b>Makna (Meaning)</b>		
7.	Perservasi	Upaya perlindungan benda – benda budaya yang memiliki nilai sejarah melalui Tindakan maupun kegiatan.
8.	Pemanfaatan kompatibel	Suatu pemanfaatan terhadap objek yang memiliki tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai ( <i>value</i> ).
9.	Tempat terkait	Berupa wadah yang bermanfaat sebagai penampung suatu aktivitas
10.	Kesejahteraan Masyarakat	Menjadi motivasi dasar dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik yang menyediakan berbagai aktivitas masyarakat.
11.	Peningkatan Visual	Keberadaan ruang publik di suatu kawasan akan meningkatkan kualitas visual kawasan tersebut menjadi lebih indah dan harmonis
12.	Peningkatan Lingkungan	Peningkatan lingkungan pada suatu ruang terbuka publik sebagai sebuah nilai estetika kawasan yang memberikan kenyamanan terhadap pengguna.
13.	Pengembangan Ekonomi	Pengembangan ekonomi adalah tujuan yang umum dalam penciptaan dan pengembangan ruang terbuka publik.
14.	Peningkatan Kesan	Merupakan tujuan yang tidak tertulis secara jelas dalam kerangka penciptaan suatu ruang terbuka publik namun selalu ingin dicapai.



Perlu diidentifikasi ,  
dirancang pemanfaatan  
ruang terbuka yang ada di  
lingkungan RW09,  
Kelurahan Srengseng  
Sawah, Jagakarsa-Jakarta  
Selatan



**Ruang terbuka ini dapat dimanfaatkan untuk aktifitas public dan social masyarakat**



**Ruang terbuka ini dapat dimanfaatkan untuk aktifitas public dan social masyarakat**

9



**Ruang terbuka ini dapat dimanfaatkan untuk aktifitas public dan social masyarakat**



**TERIMA  
KASIH**